

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan IPTEK menunjukkan matematika sangat berperan penting. Karena makin tinggi perkembangan IPTEK makin besar membutuhkan matematika, terutama dalam penerapan di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan di seluruh jenjang sekolah, baik sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) sampai perguruan tinggi untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif.

Begitu pentingnya pembelajaran matematika di sekolah namun banyak siswa yang kurang senang belajar matematika. Namun banyak pula siswa yang memandang matematika masih sulit dipahami, bahkan menakutkan bagi mereka terutama pada materi perkalian dan pembagian bilangan asli.

Perkalian dan pembagian bilangan asli adalah salah satu pokok bahasan yang dipelajari di kelas III sekolah dasar dan materi tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta sebagai bekal ilmu untuk mengikuti ujian semester, karena materi perkalian dan pembagian bilangan asli muncul dalam soal-soal tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa berperan aktif dan membantu menyelesaikan persoalan yang didiskusikan bersama-sama. Namun hal ini, siswa sulit berkomunikasi atau lebih sedikit ide yang masuk dalam diskusi, belum mampu menyelesaikan soal perkalian dan pembagian dengan cara bersusun, jumlah siswa yang ganjil dalam kelas dan membuat siswa kurang berpartisipasi sehingga hasil belajar rendah.

Hasil belajar matematika saat ini masih jauh dari harapan, walaupun usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan atau memperbaiki prestasi belajar matematika dalam setiap jenjang pendidikan telah banyak dilakukan, yang meliputi revisi kurikulum, penerapan model-model pembelajaran, sarana dan prasarana dan lain-lain. Usaha yang dibutuhkan untuk mengubah paradigma dan

sikap siswa terhadap matematika adalah mengubah iklim pembelajaran di kelas yang terkesan tegang menjadi menyenangkan. Selain itu, dalam proses pembelajaran matematika siswa diharapkan memiliki sikap diantaranya mampu memahami dan mengerjakan soal yang diberikan guru serta dapat menguasai konsep dasar perkalian dan pembagian bilangan asli.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III di SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo, dengan hasil tes matematika masih di bawah standar KKM. Standar yang digunakan di SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo yaitu 70. Hal ini dibuktikan dampak pada hasil belajar tahun ajaran 2017/2018 dari 20 siswa, 5 orang yang mendapatkan nilai 75 ke atas, sementara sisanya 15 siswa dibawah ketuntasan. Hal tersebut diakibatkan karena nilai siswa tidak mencapai standar KKM, siswa kurang aktif pada mata pelajaran matematika dan siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas, hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang belum sepenuhnya digunakan selama proses pembelajaran.

Kondisi pembelajaran tersebut peneliti memberikan solusi untuk mengaktifkan siswa dapat menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS). Model pembelajaran ini sangat cocok karena model pembelajaran menuntut siswa untuk saling berpikir, berdiskusi dan berbagi. Model pembelajaran *think pair share* (TPS) ini menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Metode diskusi merupakan suatu proses berpikir menemukan sebab akibat dan mencari pemecahan masalahnya.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti memperlumuskan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi perkalian dan pembagian bilangan Asli di SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang telah dikemukakan terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran meliputi: 1) belum mampu menyelesaikan soal perkalian dan pembagian dengan cara bersusun 2) siswa sulit berkomunikasi atau lebih sedikit ide yang masuk dalam diskusi, 3) model pembelajaran yang belum sepenuhnya digunakan selama proses pembelajaran, 4) nilai siswa tidak mencapai standar KKM

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan pada penelitian dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi perkalian dan pembagian bilangan asli di kelas III SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi perkalian dan pembagian bilangan asli di kelas III SDN 106 Kota Utara Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi siswa ; dapat membantu dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru
2. Bagi guru ; dapat mengembangkan model pembelajaran yang ada serta mengaitkan dengan hasil belajar
3. Bagi sekolah ; dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran yang berada di sekolah
4. Bagi peneliti ; dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran *think pair share*, serta memberikan pengalaman langsung bagi peneliti.